

SISTEM PENDUKUNG
KEPUTUSAN KENAIKAN
JABATAN
MENGUNAKAN METODE
PROFILE MATCHING (STUDI
KASUS: PT. METSUMA
ANUGRAH GRAHA)

by Anang Aris Widodo

Submission date: 15-Jun-2023 08:03AM (UTC+0530)

Submission ID: 2116328310

File name: anang.pdf (601.45K)

Word count: 2082

Character count: 12903

6 SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (STUDI KASUS: PT. METSUMA ANUGRAH GRAHA)

Anang Aris Widodo ¹, M Misdrum ²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, FTI Universitas Merdeka, Pasuruan
anangariswido@gmail.com

ABSTRAK

6
Jika berbicara organisasi atau perusahaan, terdapat beberapa faktor penting yang dapat menentukan maju atau mundurnya organisasi atau perusahaan tersebut, di antaranya adalah peran karyawan. Karyawan yang mempunyai kualitas tinggi akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan dapat memberikan penghargaan 6 kepada karyawan yang dianggap berprestasi berupa kenaikan jabatan. Penelitian ini mengangkat studi kasus sistem p 1 dukung keputusan kenaikan jabatan menggunakan metode profile matching di PT. Metsuma An 1 grah Graha. Saat ini proses kenaikan jabatan karyawan yang terdapat pada PT. Metsuma Anugrah Graha belum dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara 1 dan studi pustaka. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi terstruktur dengan perancangan model yang digunakan adalah model Pencocokan Profil (profile matching) dengan metode perhitungan Pemetaan Gap Kompetensi serta PHP dan MySQL sebagai alat pengkodean komputer. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menjadi solusi dalam mengambil keputusan untuk menentukan perhitungan nilai kenaikan jabatan.

Keyword : SPK, Jabatan Dan Profile Matching (Pencocokan Profile)

1. 5 PENDAHULUAN

Salah satu elemen dalam perusahaan yang sangat penting adalah karyawan (Sumber Daya Manusia / SDM). Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika karyawan atau SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat 2 menjalankan semua proses usahanya dengan baik. Sebagai salah satu elemen perusahaan, manajemen SDM tidak dapat dipisahkan dari bidang manajemen lainnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam perencanaan dan usaha untuk memenuhi kebutuhan SDM dilakukan kenaikan jabatan karyawan yang dikelola secara profesional sehingga dapat menentukan mutu dan kesuksesan perusahaan. Seleksi yang baik dan akurat dari kenaikan jabatan karyawan akan menghasilkan SDM yang berkualitas bagi perusahaan tersebut.

PT. Metsuma Anugrah Graha merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang land developer and general contractor. Jumlah tenaga kerja yang besar merupakan tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk meningkatkan produktivitasnya, maka perusahaan tentunya membutuhkan karyawan yang berkualitas dan memperoleh karyawan yang diharapkan oleh perusahaan.

Dalam proses kenaikan jabatan karyawan pada PT. Metsuma Anugrah Graha seorang General Manager langsung menilai kemampuan dan kualitas kinerja pada karyawan. Apabila karyawan memiliki kemampuan dan kualitas yang baik maka karyawan

4
diberikan nilai baik. Subjektivitas terjadi karena pengambil keputusan belum bisa mendefinisikan dengan baik dalam menilai kelayakan karyawan. Maka keputusan yang di ambil dapat kenaikan jabatan karyawan yang tidak memenuhi kualifikasi. Kesalahan dalam memberikan kenaikan jabatan karyawan sangat besar dampaknya bagi perusahaan karena berpengaruh langsung pada produktivitas dan kinerja finansial perusahaan.

Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pengambilan keputusan yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam memberikan kenaikan jabatan karyawan yang sesuai kebutuhan dan kriteria 2 perusahaan dengan menggunakan metode *profile matching* (*pencocokan profil*). Penelitian ini menggunakan metode *Profile Matching* karena metode *Profile Matching* merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam kenaikan jabatan karyawan mempunyai banyak kriteria yang harus dipertimbangkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tahapan Pembuatan Sistem

Ada 7 tahapan pembuatan sistem sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahapan pertama adalah Perencanaan, perencanaan merupakan suatu aktifitas yang harus dilakukan sebelum mengembangkan sebuah proyek sistem informasi.

2. Analisa

Tahapan kedua adalah analisa, yang menguraikan dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya

dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan, dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan.

3. Desain

Desain sistem adalah sebuah proses menerjemahkan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi. Desain sistem dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh analisis sistem. Adapun macam – macam desain sebagai berikut:

 - a. Flowchart adalah adalah penggambaran secara grafik dari langkah- langkah dan urutan prosedur dari suatu program.
 - b. DFD (Data Flow Diagram) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.
 - c. ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah database.
4. Pengembangan

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama seara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.
5. Testing

Testing adalah proses yang dibuat sedemikian rupa untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil sebuah sistem informasi dengan hasil yang diharapkan.
6. Implementasi

proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

Proses Implementasi :

 - a. Memberitahu user
 - b. Melatih user
 - c. Memasang sistem (install system)
 - d. Entri data/Konversi data
 - e. Siapkan user ID.
7. Pengoperasian dan Pemeliharaan

Tahap yang terakhir adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu sistem dalam, atau

memperbaikinya sampai, suatu kondisi yang bisa diterima.

Terdapat beberapa pekerjaan rutin yang perlu dilakukan terhadap sistem informasi, antara lain:

- a. System Maintenance
- b. Backup & Recovery
- c. Data Archive

2.2. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut sudah dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sebagai contoh, raket dan pemukul bola kasti (masing-masing sebagai elemen) tidak bisa membentuk sebuah sistem, karena tidak ada sistem permainan olahraga yang memadukan kedua peralatan tersebut [1].

Jadi, sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

2.3. Pengertian Pendukung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendukung mempunyai arti sesuatu atau orang yang mendukung; pembantu; penyokong; penunjang [2].

2.4. Pengertian Keputusan

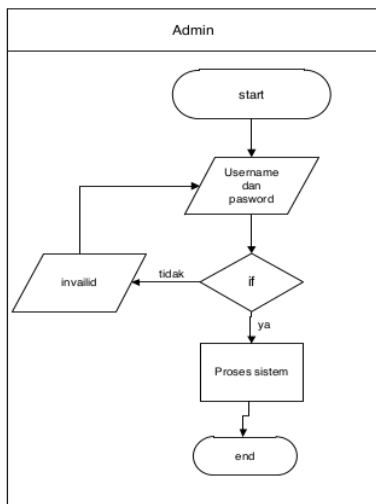
Lebih melihat pada kaitannya dengan proses, yaitu bahwa suatu keputusan ialah keadaan akhir dari suatu proses yang lebih dinamis, yang diberi label pengambilan keputusan [3].

Mendefinisikan keputusan sebagai sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain dikesampingkan [4].

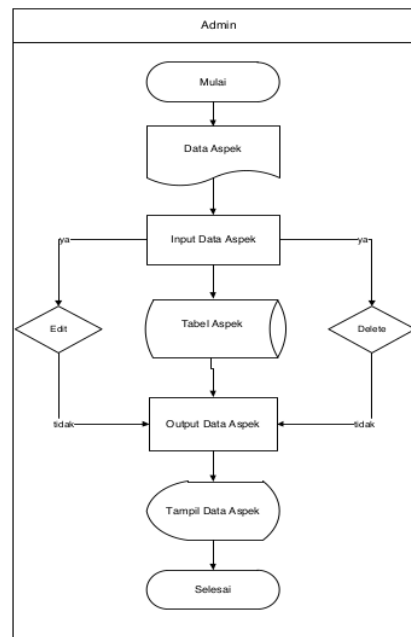
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa program untuk manunjang keputusan dalam pencarian karyawan yang layak untuk naik jabatan khususnya di PT. Metsuma Anugrah Graha. Dengan hasil penelitian ini maka proses informasi seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya menjadi lebih efektif dan efisien. Berikut rancangan sistem meliputi beberapa proses dari flowchart, DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relationship Diagram) diantaranya sebagai berikut :

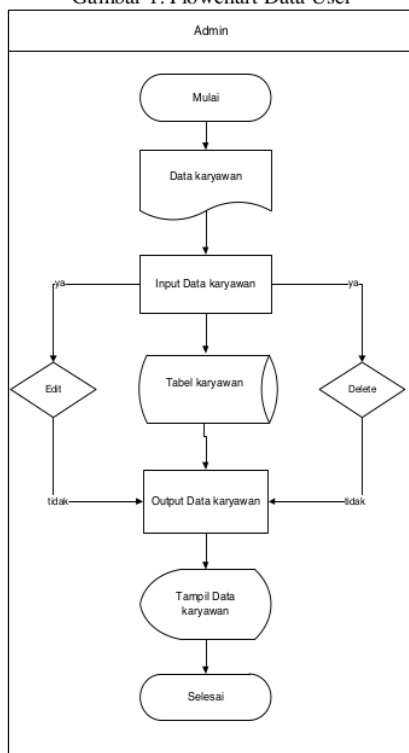
- a. Data User



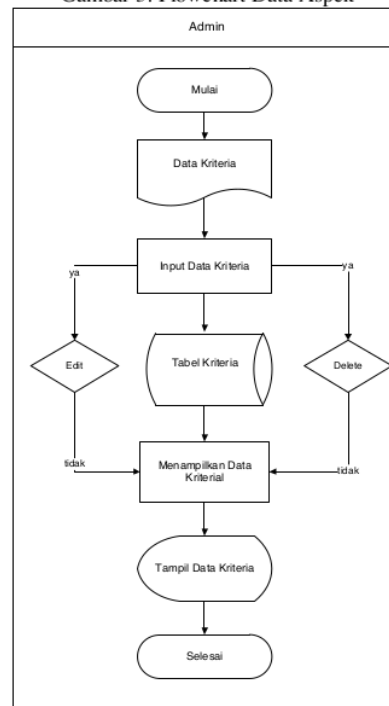
Gambar 1. Flowchart Data User



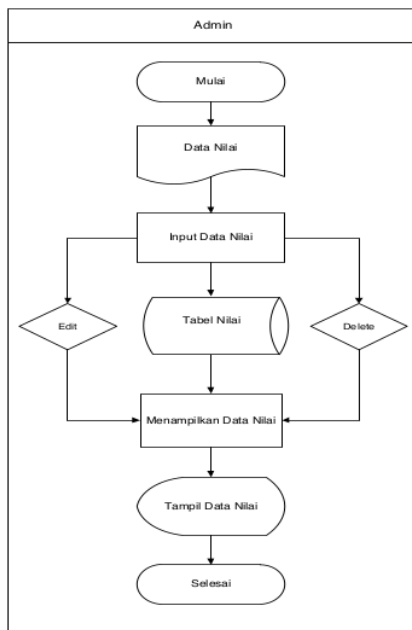
Gambar 3. Flowchart Data Aspek



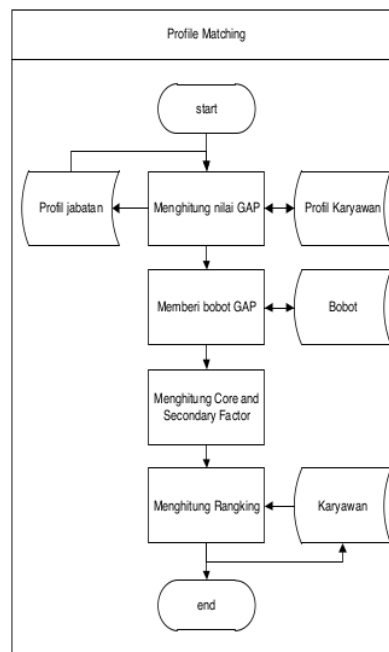
Gambar 2 Flowchart Data Karyawan



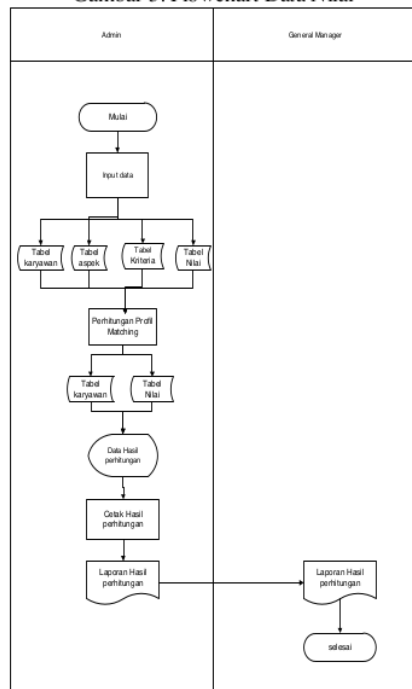
Gambar 4. Flowchart Data Kriteria



Gambar 5. Flowchart Data Nilai

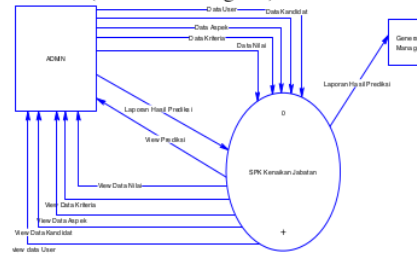


Gambar 7. Flowchart Profile Matching



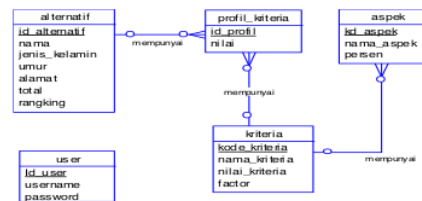
Gambar 6. Flowchart Hasil Akhir

b. DFD (Data Flow Diagram)

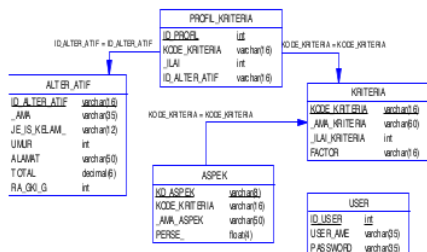


Gambar 8. DFD (Data Flow Diagram) Level 0

c. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 9. ERD dalam bentuk CDM



Gambar 10. ERD dalam bentuk PDM

Berikut ini tampilan tabel-tabel yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini:

a. Tabel User

Tabel 1. Tabel User

No	Nama	Type	Keterangan
1.	Id_User	Integer	Primary key
2.	Username	Varchar (50)	
3.	Password	Varchar (50)	
4.	Level	Varchar (12)	

b. Tabel Karyawan

Tabel 2. Tabel Karyawan

No	Nama	Type	Keterangan
1.	Nik_karyawan	Integer	Primary key
2.	Nama	Varchar (50)	
3.	Jenis kelamin	Varchar (50)	
4.	Umur	Integer	
5.	Alamat	Varchar (50)	

c. Tabel Kriteria

Tabel 3. Tabel Kriteria

No	Nama	Type	Keterangan
1.	Kd_Kriteria	Integer	Primary key
2.	Kriteria	Varchar (50)	
3.	Kelompok	Varchar (50)	

d. Tabel Aspek

Tabel 4. Tabel Aspek

No	Nama	Type	Keterangan
1.	Kd_Sub_Kriteria	Integer	Primary key
2.	Nama Kriteria	Varchar (50)	
3.	Nama Aspek	Varchar (50)	
4.	Nilai	Integer	

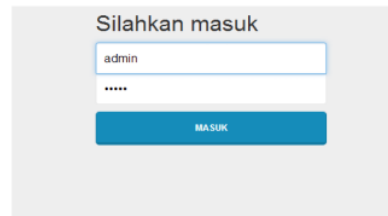
e. Tabel Nilai

Tabel 5. Tabel Nilai

No	Nama	Type	Keterangan
1.	Id_Nilai	Integer	Primary key
2.	Kd_kandidat	Integer	
3.	Kd_kriteria	Integer	
4.	Nilai kriteria	Integer	

Adapun beberapa desain ditampilkan yang dirancang untuk aplikasi ini diantaranya :

a. Tampilan Antarmuka Admin



Gambar 11. Tampilan Awal Aplikasi

Tampilan login merupakan tampilan utama yang menjadi pintu gerbang untuk mengakses sistem oleh admin dengan memasukkan username dan password.

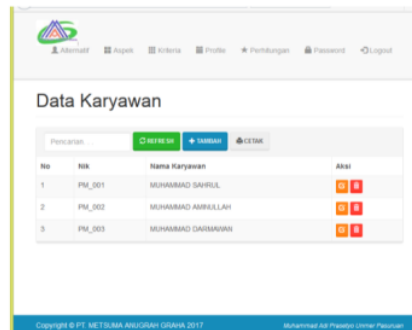
b. Tampilan Menu Utama (home).



Gambar 12. Tampilan Menu Utama (home).

Tampilan antarmuka menu utama (home) merupakan tampilan setelah admin memasukkan username dan password pada proses login.

c. Tampilan Data karyawan



Gambar 13. Tampilan Data karyawan

Tampilan antarmuka data karyawan merupakan form untuk pengolahan data karyawan yang dilakukan oleh admin sesudah melakukan login terlebih dahulu dan di dalam master data terdapat beberapa tombol seperti tambah data karyawan, simpan, edit, hapus, cari dan tombol cetak.

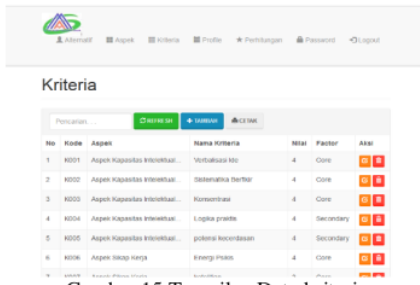
d. Tampilan Halaman Aspek



Gambar 14. Tampilan Halaman Aspek

Tampilan antarmuka data Aspek merupakan form untuk pengolahan data Aspek yang dilakukan oleh admin sesudah melakukan login terlebih dahulu dan di dalam master data terdapat beberapa tombol seperti tambah data Aspek, simpan, edit, hapus, cari dan tombol cetak.

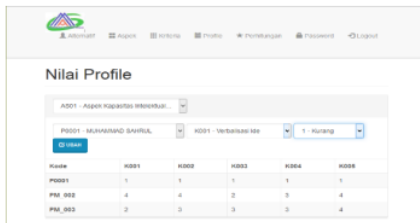
e. Tampilan Data kriteria



Gambar 15. Tampilan Data kriteria

Tampilan antarmuka data kriteria merupakan form untuk pengolahan data kriteria yang dilakukan oleh admin sesudah melakukan login terlebih dahulu dan di dalam master data terdapat beberapa tombol seperti tambah data kriteria, simpan, edit, hapus, cari dan tombol cetak.

f. Tampilan Halaman Nilai profile



Gambar 16 Tampilan Halaman Data nilai profile

Tampilan antarmuka data nilai profile merupakan form untuk pengolahan data nilai profile yang dilakukan oleh admin sesudah melakukan login terlebih dahulu dan di dalam master data

terdapat beberapa tombol seperti tambah data nilai profile, simpan, edit, hapus, cari dan tombol cetak.

f. Hasil Perhitungan



Gambar 17. Hasil Perhitungan

Tampilan hasil perhitungan ini menghasilkan bahwa dari tiap karyawan dapat diperoleh bobot yang didapatkan dan diambil kesimpulan karyawan yang layak untuk naik jabatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Didapatkan rancang bangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menjadi alat bantu para pengambil keputusan untuk kenaikan jabatan karyawan pada PT. Metsuma Anugrah Graha.
- b. Hasil akhir yang dicapai merupakan data yang akurat dengan menerapkan metode Profile Matching dalam kenaikan jabatan karyawan pada PT. Metsuma Anugrah Graha.
- c. Sistem yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam memilih karyawan yang akan menduduki jabatan yang lebih tinggi.

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada laporan skripsi ini adalah: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan proses analisis dilakukan sampai pada tahap penerapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [2]. Departemen Pendidikan Nasional 2002
- [3]. Morgan, Robert G, dan Cerullo, Michael J. 1984. *Decision Making, Management Science Techniques and Corporate Controller*. Managerial Planning 32.
- [4]. Salusu. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta: PT Grasindo.

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (STUDI KASUS: PT. METSUMA ANUGRAH GRAHA)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rizkymawarni.blogspot.com

Internet Source

4%

2

eprints.akakom.ac.id

Internet Source

4%

3

docplayer.info

Internet Source

3%

4

eprints.uty.ac.id

Internet Source

3%

5

es.slideshare.net

Internet Source

3%

6

www.neliti.com

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 3%

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (STUDI KASUS: PT. METSUMA ANUGRAH GRAHA)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
